



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
SOSIAL PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI TAHUN 2017-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**RATIH DAMAYANTI**

**NPM. 21601082137**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**MALANG**

**2020**



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
SOSIAL PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI TAHUN 2017-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

**RATIH DAMAYANTI**

**NPM. 21601082137**



Telah disetujui tanggal, 10 Agustus 2020

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

Abdul Wahid Mahsuni, SE, M.SA

M.Cholid Mawardi, SE,MM

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif baru tentang perusahaan-perusahaan go public di Indonesia, yang saat ini mempraktikkan pengungkapan sosial pada laporan tahunan mereka dan pada saat yang sama juga bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan yang berpengaruh pada praktik pengungkapan sosial di perusahaan tersebut. Sedangkan ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset milik perusahaan. Data yang diteliti ini diperoleh dari 26 perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang sudah ditentukan dengan metode analisis data regresi sederhana. Ukuran perusahaan secara keseluruhan akan mempengaruhi pengungkapan sosial pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

Kata Kunci : Pengungkapan sosial, ukuran perusahaan

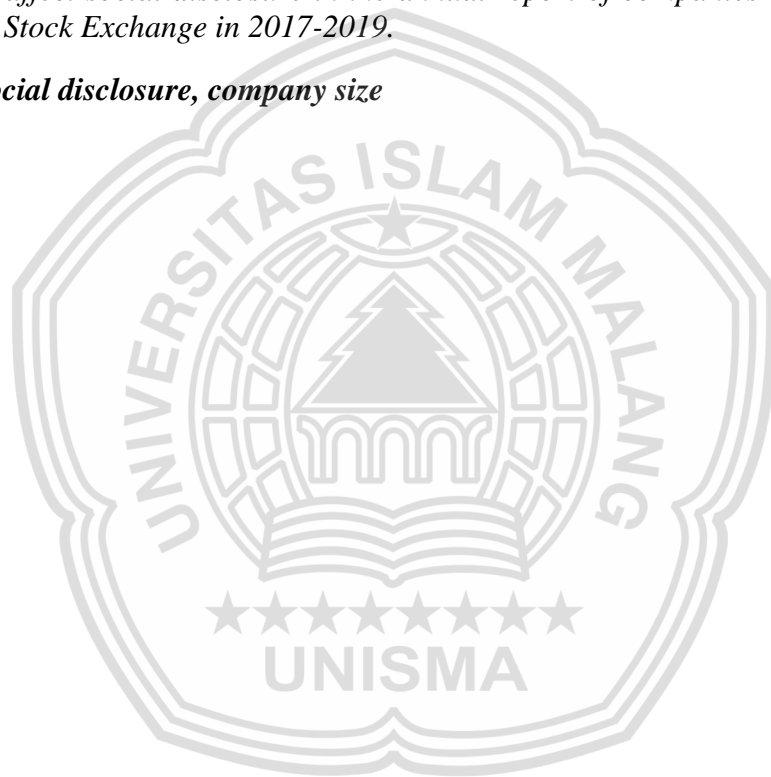




## **ABSTRACT**

*This study aims to gain a new perspective on companies going public in Indonesia, which currently practices social disclosure in their annual reports and at the same time also aims to find out the size of companies that influence the practice of social disclosure in these companies. The practice of social disclosure is divided into 6 categories, including: environment, energy, employees, products / consumers, society and shareholders. While the size of the company is measured based on the company's total assets. The data studied were obtained from 26 public companies on the Indonesia Stock Exchange using simple random sampling with simple regression data analysis methods. The overall size of the company will affect social disclosure in the annual report of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019.*

**Keywords:** *Social disclosure, company size*



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Interaksi ini terjadi karena adanya sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan misalnya bahan baku dan tenaga kerja yang diperoleh perusahaan dari lingkungan masyarakat sekitarnya, disamping itu bahwa nantinya produk akhir dari perusahaan tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Usaha-usaha perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk memerlukan teknologi. Teknologi diterapkan pada perusahaan diharapkan merupakan suatu teknologi yang ramah terhadap lingkungan sehingga dapat menjaga kelestarian hidup.

*Corporate Social Responsibility*(CSR) atau lebih dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kegiatan wajib perusahaan dalam menjalani tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang telah diatur dalam UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 74 dimana pada butir pertama dijelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Selain kewajiban yang telah diatur oleh undang – undang setiap perusahaan kini bersaing secara sehat untuk menciptakan citra yang baik di mata masing – masing baik konsumen serta masyarakat sekitarnya dan kegiatan CSR inilah yang biasanya digunakan pada praktisi dilapangan untuk menjadi senjata dan meningkatkan daya tarik perusahaan ditengah-tengah masyarakat.

Konsep CSR sangat berkaitan dengan keberlangsungan atau *sustainability* perusahaan. Terjadinya keberlangsungan perusahaan apabila

perusahaan melakukan tanggung jawabnya tidak hanya terbatas kepada pemegang saham (*stakeholder*) tetapi perusahaan juga wajib memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan yang menjadi tempat operasi perusahaan. Masyarakat akan memberikan tanggapan negatif kepada perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya. Respon negatif dari masyarakat inilah yang akan mengancam keberlangsungan dari perusahaan (Alit&Dharma, 2013:142).

Hakekat dasar dari suatu perusahaan yang menjalankan aktivitas produksinya adalah prioritas dalam menghasilkan laba maksimal dengan biaya seminimal mungkin. Selain prioritas untuk menghasilkan laba, prioritas lain yang sangat perlu diperhatikan oleh perusahaan yaitu tanggung jawabnya terhadap lingkungan, namun kesadaran akan hal tersebut belum mencapai titik optimal, banyak kalangan perusahaan yang beranggapan bahwa aspek lingkungan hidup hanya akan mendatangkan kerugian daripada keuntungan bagi usahanya. Berbagai pihak, termasuk masyarakat yang semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kesadarannya, mulai mempertanyakan dan menuntut komitmen perusahaan dalam tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan juga diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal terkait dengan perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Regulasi tersebut menjelaskan kewajiban bagi setiap penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal, dan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak. Pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur oleh Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan lain y

oleh BAPEPAM dan BEI. Publikasi laporan keuangan tahunan teraudit dan laporan keuangan harus dibuat berdasarkan standart akuntansi keuangan (SAK) yang terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, dan laporan arus kas, pengungkapan mengenai kebijakan akuntansi dan catatan yang menyertai laporan keuangan. Peraturan ini juga mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan peristiwa penting lain dan informasi seperti merger, akusisi, pergantian manajemen puncak, pergantian auditor yang terjadi dalam perusahaan, dan peristiwa penting lainnya.

Informasi dalam laporan keuangan ini sangat penting karena informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor untuk pengambilan keputusan. Adanya informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 pasal 1: Informasi atau fakta material adalah informasi atau fakta penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi harga efek pada Bursa Efek, dan atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut.

Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Sembiring, 2005).



Peraturan tambahan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (revisi 1998) paragraf 09 secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah lingkungan dan sosial yaitu “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup laporan nilai tambah, khususnya bagi industri di mana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Febrina dan Suaryana (2011) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009. Hasil pengujian gagal membuktikan pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ukuran perusahaan sebagai satu-satunya faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan sosial dan lingkungan, sehingga mendukung hipotesis ukuran perusahaan dalam teori akuntansi positif.

Dari contoh-contoh kasus diatas menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya membutuhkan pemenuhan barang dan kesempatan kerja tetapi juga menuntut perusahaan untuk lebih mempertanggungjawabkan masalah lingkungan serta menuntut perusahaan untuk melakukan usaha-usaha yang menuju kepada suatu kondisi social kerja yang lebih baik.

Perusahaan industri dalam proses produksinya yaitu mengolah tentunya menghasilkan limbah, jika tidak dikendalikan dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan. Untuk itu perusahaan perlu mengendalikan limbah pabrik tersebut dari bahaya pencemaran. Perusahaan juga telah mengeluarkan biaya-biaya yang berkaitan dengan lingkungan, antara lain



biaya-biaya lain untuk mengendalikan limbah agar tidak mencemari lingkungan. Selain itu, perusahaan juga telah mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan social, baik untuk karyawan maupun masyarakat. Biaya tersebut telah diakui tetapi belum diklasifikasikan dan dilaporkan secara terinci dalam suatu laporan pertanggungjawaban tersendiri. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya melaporkan kepada masyarakat umum tentang sumber-sumber ekonomi yang digunakan, hasil-hasil yang telah dicapai dan semua akibat atas penggunaan sumber-sumber tersebut baik yang bersifat positif maupun negatif. Positif yang disebut dengan “*social benefit*”. Sedangkan yang dimaksud negatif yaitu yang dapat mengurangi kesejahteraan masyarakat atau yang disebut dengan “*social cost*”. Apabila dampak social yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan tersebut dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan, masyarakat akan tahu bahwa selain *profit* atau keuntungan yang menjadi tujuan, perusahaan juga peduli dalam pelestarian lingkungan di sekitar perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul: **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI 2017-2019”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan yang dilakukan Perusahaan yang sudah Go Publik di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan yang dilakukan Perusahaan yang sudah Go Publik di Bursa Efek Indonesia

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran yang lebih jelas tentang akuntansi sosial, serta manfaat dan penggunaan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi sosial dan membantu pihak manajemen untuk mempermudah pelaporan aktivitas sosialnya untuk menciptakan tanggung jawab sosial yang tinggi.

2. Bagi Penulis Sebagai aplikasi atau menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan untuk menambah wawasan bagi penulis.

##### 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut serta digunakan sebagai input guna menambah wawasan dan pengetahuan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sosial. Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sosial dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel ukuran perusahaan = -3,823 dan nilai sig yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap CSRI atau hipotesis (H1) diterima.

#### 5.2 Keterbatasan

1. Peneliti dalam melakukan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan go publik di BEI tahun 2017-2019, sehingga kurang luas dalam pengambilan sampelnya
2. Variabel dalam penelitian ini yang digunakan untuk variabel independenya hanya ukuran perusahaan untuk menjelaskan variabel dependen pengungkapan sosial sangatlah kurang
3. Periode waktu dalam penelitian ini masih kurang maksimal, karena mengambil hanya 3 tahun saja yaitu 2017 sampai dengan 2019.

#### 5.3 Saran

1. Bisa menambah jenis perusahaan di BEI agar lebih optimal dan mampu menghasilkan sampel dengan menggambarkan keseluruhan kondisi perusahaan go publik yang ada di BEI.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan menjelaskan variabel pengungkapan sosial sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya bisa menggunakan variabel lebih banyak (misalnya

kepemilikan, dan jenis industri) sebagai variabel yang bisa mempengaruhi pengungkapan perusahaan.

3. Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan waktu yang lebih lama untuk melihat seberapa besar dampak dari pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Perseroan Terbatas. 2007. Kewajiban Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Achmad Daniri.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Febriani dan I G N Agung Suryana. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh.
- Syahnaz. 2011. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Camellia. 2011. *Research on Corporate Social Responsibility Reporting*.
- Salawski, Hening Zuch. 2012. *The Impact of Corporate Social responsibility CSR on Financial*
- Legereranna. 2013. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR pada Perusahaan Industry Rokok.
- Adjie,dkk. 2013. Analisis CSR pada Perusahaan-Perusahaan Pemenang Indonesia *Sustainability reporting awards* 2011.
- Mahfudh Muhammad Zamroni. 2013. Implementasi CSR dalam mengatasi eksternalitas PT Semen Indonesia (persero) Tbk.
- Wibisono. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR. Gresik. Fascho Publishing.
- Elkington, John. 1997. *The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business* dalam Teguh Sri Pembudi. 2005. CSR sebuah keharusan dalam investasi sosial. Jakarta.
- Putusan Mahkamah Konsultasi Republik Indonesia Nomor 53/PUU-VI/2008 tentang judicial review pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Sembiring. 2000. Hukum Perbankan Nasional Indonesia. CV Mandar Maju. Bandung.
- Cutlip, Scoot M. 2009. *Effective Public Relations*. Jakarta. Kencana.
- Hendriksen E,S dan M,F, Van Breda. 2001. *Accounting Theory*. Edisi 5. Graw –Hill. New York
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan. PT Raja Grafindo
- Aris. 2000. *Social Accounting*. Mengubah Kapitalis Menjadi Sosialis. Edisi 7. Media Akuntansi.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. Teori Akuntansi. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta
- Brahman, Roufan. 2002. Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Keuangan. Edisi 27. Media Akuntansi.
- A, Alit Candrayanthi, dan I D.G. Dharma Saputra. 2013. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja

- perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Harahap, Sofyan Safri. 2002. Teori Akuntansi. Edisi Satu. Lembaga Penerbit. FE UI. Jakarta.
- Hendriksen, E.S. 2000. Teori Akuntansi . Jilid 2. Edisi Kelima. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Tuanakotta, Theodorus. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Satu. Lembaga Penerbit. FE UI. Jakarta.
- Harahap Sofyani Safitri. 2002. Teori Akuntansi Laporan Keuangan, Jakarta. Rajawali Pers.
- Belkaoui, A,R. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Pertama. Jakarta. Salemba Empat.
- Yusuf Wibisono. 2007. Membedah Konsep & Aplikasi CSR (*Corporate Social Responsibility*). PT Gramedia. Jakarta
- Hendrik, Budi Untung. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta. Sinar Grafika
- Ali Darwin. 2004 . Penerapan *Sustainability Reporting* di Indonesia , Konvensi Nasional Akuntansi V. Progm Profesi Lanjutan. Yogyakarta
- Anggraini, Fr, RR. 2006. Praktek Penerapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktek Penerapan Informasi sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9*
- Hadi, Noor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sugiyono, P. D. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung. Alfabeta
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodiq. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literitas Media Publishing
- Zulfikar & I. Nyoman Budiantara. 2014. *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta. Deepublish.
- Sugiyono, P. D. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. PT. Elex Media Komputindo.
- Nurlela, dan Islahuddin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. dan R&D*. Bandung. Alfabeta.





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)